

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis terhadap konsep fauna dalam Al-Qur'an dan Perannya fauna dalam ekosistem perspektif Tafsir Ilmiah dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Konsep fauna dalam Al-Qur'an mencakup seluruh makhluk hidup yang bergerak di permukaan bumi, baik yang melata, berjalan, maupun yang terbang. Al-Qur'an menggunakan istilah seperti *dābbah* untuk hewan secara umum, dan *an'ām* untuk hewan ternak yang bermanfaat bagi manusia, seperti unta, sapi, dan kambing. Selain itu, Al-Qur'an juga menyebut jenis-jenis hewan dengan fungsi tertentu, seperti hewan buruan (*ṣayd*), hewan kurban (*hadyu*), dan hewan buas (*ḥawārīḥ*) yang digunakan dalam perburuan. Penyebutan ini tidak hanya menunjukkan keberadaan hewan-hewan tersebut, tetapi juga mengatur penggunaannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariat. Dengan demikian, fauna dalam Al-Qur'an dipahami sebagai makhluk hidup yang memiliki fungsi spesifik dalam kehidupan manusia, baik sebagai sumber pangan maupun sebagai tanda kekuasaan Allah. Setiap jenis hewan memiliki peran yang diatur secara seimbang, sesuai dengan nilai-nilai kemanfaatannya.
2. Eksistensi fauna seperti: Lebah, yang diilhamkan Allah untuk membangun sarang dan mengumpulkan nektar dari berbagai bunga, berperan sebagai polinator utama yang mendukung reproduksi tumbuhan dan

keanekaragaman hayati melalui proses penyerbukan. Burung diberi kemampuan terbang oleh Allah dan berfungsi sebagai agen penyebar biji (ornitokori), penting dalam regenerasi tanaman dan menjaga keseimbangan ekosistem. Semut, meskipun bukan dekomposer utama, berperan sebagai detritivor yang membantu menguraikan materi organik, memperbaiki kesuburan tanah, dan menjaga siklus nutrisi dalam ekosistem. Melalui fungsi tabyin dalam Tafsir Ilmi, ayat-ayat yang menyebut fauna ini tidak hanya mengandung makna simbolis dan spiritual, tetapi juga menjelaskan secara ilmiah tentang fungsi ekologis dan interaksi makhluk hidup dalam sistem ciptaan Allah yang teratur dan harmonis. Fauna dalam Al-Qur'an menunjukkan keterpaduan wahyu dan ilmu pengetahuan dalam memahami keajaiban ciptaan dan peran mereka dalam kehidupan di bumi.



B. Saran

Penulisan karya ilmiah yang penulis buat jauh dari kata sempurna.

Analisis kata kunci atau makna ayat yang penulis pakai masih perlu ditindak lanjuti karena di dalam ayat tersebut tidak dijelaskan secara eksplisit. Oleh karenanya dipelrukan kajian bahasa secara detail yang mengungkapkan kata kunci pada ayat tersebut terhadap peran fauna.